

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *THINK TALK WRITE* TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK
KELAS XII MIPA SMA NEGERI 2 SIJUNJUNG**

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**UCI DESRIKA
NIM. 18029046**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
DEPARTEMEN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe
Think Talk Write Terhadap Hasil Belajar Matematika
Peserta Didik Kelas XII MIPA SMA Negeri 2 Sijunjung

Nama : Uci Desrika

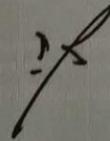
NIM : 18029046

Program Studi : Pendidikan Matematika

Departemen : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 07 November 2022
Disetujui oleh,
Pembimbing



Dr. Irwan, M.Si
NIP. 19651005 199112 1 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Uci Desrika
NIM/TM : 18029046/2018
Program Studi : Pendidikan Matematika
Departemen : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

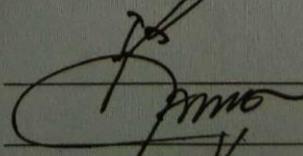
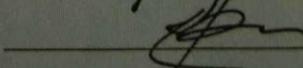
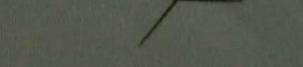
Dengan Judul Skripsi

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *THINK TALK WRITE* TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK
KELAS XII MIPA SMA NEGERI 2 SIJUNG**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika Departemen Matematika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 07 November 2022

Tim Penguji,

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Dr. Irwan, M.Si	
Anggota : Dr. Edwin Musdi, M.Pd	
Anggota : Dra. Fitriani Dwina, M.Ed	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

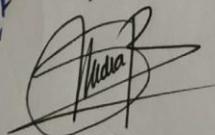
Nama : Uci Desrika
NIM : 18029046
Program Studi : Pendidikan Matematika
Departemen : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul **Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas XII MIPA SMA Negeri 2 Sijunjung** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 07 November 2022

Diketahui oleh,
Ketua Departemen Matematika,



Dra. Media Rosha, M.Si
NIP. 19620815 198703 2 004

Saya yang menyatakan,



Uci Desrika
NIM. 18029046

ABSTRAK

Uci Desrika : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas XII MIPA SMA Negeri 2 Sijunjung

Hasil belajar matematika merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran matematika, karena dapat mengukur penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran. Namun di kelas XII MIPA SMA Negeri 2 Sijunjung hasil belajar matematika masih rendah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar matematika yaitu menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah hasil belajar matematika peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* lebih baik daripada hasil belajar matematika peserta didik yang belajar menggunakan pembelajaran langsung.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian *quasi-eksperimen* dengan rancangan penelitian menggunakan *Non-equivalent posttest-only control group design*. Populasi penelitian adalah peserta didik kelas XII MIPA SMAN 2 Sijunjung. Pengambilan kelas sampel dilakukan dengan teknik *Simple Random Sampling* yaitu menggunakan sistem undian. Dari hasil pengundian, terambil kelas XII MIPA 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XII MIPA 2 sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data dilakukan menggunakan nilai tes hasil belajar matematika, kemudian data nilai tes hasil belajar matematika dianalisis menggunakan Uji Normalitas, Uji Homogenitas dan Uji Kesamaan Rata-rata.

Berdasarkan analisis terhadap data penelitian terlihat bahwa pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh P-value = 0,02. Karena P-value $< \alpha$, maka tolak H_0 . Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika peserta didik, dimana hasil belajar matematika peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* lebih baik daripada yang belajar dengan pembelajaran langsung pada kelas XII SMAN 2 Sijunjung.

Kata kunci – Hasil Belajar Matematika, Model Pembelajaran Kooperatif, Model Pembelajaran Langsung, Tipe *Think Talk Write*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur diucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas XII MIPA SMA Negeri 2 Sijunjung**”. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Selain itu, penulisan skripsi merupakan tambahan wawasan bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian dan membuat laporan penelitian.

Skripsi ini dapat selesai dengan baik atas bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Irwan, M.Si., Pembimbing dan Pembimbing Akademik
2. Bapak Dr. Edwin Musdi, M.Pd dan Ibu Dra. Fitriani Dwina. M.Ed., Tim Penguji
3. Ibu Dra. Media Rosha, M.Si., Ketua Departemen Matematika FMIPA UNP
4. Bapak Defri Ahmad, S.Pd, M.Si., selaku Sekretaris Departemen Matematika FMIPA UNP
5. Bapak Fridgo Tasman, S.Pd, M.Sc., Ketua Program Studi Pendidikan Matematika FMIPA UNP
6. Bapak dan Ibu staf pengajar Departemen Matematika FMIPA UNP

7. Ibu Mona Amelia, S.pd., Guru Bidang Studi Matematika dan selaku wakil kurikulum SMA Negeri 2 Sijunjung beserta Majelis Guru dan Staf Tata Usaha SMAN 2 Sijunjung.
8. Peserta Didik Kelas XII SMAN 2 Sijunjung.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan pendidikan matematika B angkatan 2018. Terutama Ainay Lizana, Ditri Willy Mandayanti, Doni Pratiwi, Feby Kristina, Hairunisa Jeflin, dan Putri Asifa yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
10. Tentunya kepada diriku sendiri, TERIMA KASIH sudah berjuang.
Semoga bimbingan, arahan, dan bantuan Bapak, Ibu, dan rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan memperoleh balasan yang sesuai dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Aamiin

Teristimewa saya ucapkan terima kasih kepada Ayahanda Aprinaldi dan Ibunda Arnaferianti yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan yang tidak pernah putus. Dua orang malaikat tak bersayap yang selalu meyakinkan bahwa saya pasti bisa melalui rintangan dan ujian. Begitupun saya ucapkan terima kasih kepada Ardi Pramana, S.Pd, abang terbaik yang Allah anugerahkan. Tentunya juga terima kasih kepada Arvas Soni, S.Pd adik ibunda yang selalu memberikan nasehat dan semangat untuk tidak pantang menyerah.

Padang, 07 November 2022

Uci Desrika

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	9
A. Kajian Teori.....	9
B. Penelitian Relevan.....	19
C. Kerangka Konseptual.....	21
D. Hipotesis Penelitian.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Rancangan Penelitian.....	23
C. Populasi dan Sampel.....	24
D. Variabel dan Data Penelitian.....	27
E. Prosedur Penelitian.....	28
F. Instrumen Penelitian.....	32
G. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil Penelitian.....	42

B. Pembahasan.....	56
C. Kendala Penelitian.	57
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan.	60
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-rata Ujian Tengah Semester II.....	4
2. Sintak Model Pembelajaran Kooperatif.....	13
3. Sintak Model Pembelajaran Langsung.....	18
4. Rancangan Penelitian <i>Non-equivalent posttest-only control group design</i> ...24	
5. Populasi Peserta Didik Kelas XI MIPA SMAN 2 Sijunjung.....	24
6. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Anggota Populasi.....	26
7. Langkah-langkah Pembelajaran Pada Kelas Sampel.....	30
8. Daya Pembeda Pada Masing-masing Soal.....	35
9. Indeks Kesukaran Soal Uji Coba.....	36
10. Klasifikasi Penerimaan Soal Hasil Uji Coba.....	37
11. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Kelas Sampel.....	39
12. Hasil Deskripsi Data Tes.....	43
13. Perbandingan Rata-rata Nilai Tes Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas Sampel.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Persentase Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kontrol yang Memperoleh Skor 8-0 Pada Soal 1.	45
2. Jawaban Peserta didik Kelas Eksperimen yang memperoleh skor 8 untuk soal 1	46
3. Jawaban Peserta didik Kelas Kontrol yang memperoleh skor 3 untuk soal 1.	46
4. Persentase Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kontrol yang Memperoleh Skor 8-0 Pada Soal 2a.....	47
5. Jawaban Peserta didik Kelas Eksperimen yang memperoleh skor 8 untuk soal 2a	48
6. Jawaban Peserta didik Kelas Kontrol yang memperoleh skor 6 untuk soal 2a.	48
7. Persentase Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kontrol yang Memperoleh skor 12-0 Pada Soal 2b.	49
8. Jawaban Peserta didik Kelas Eksperimen yang memperoleh skor 12 untuk soal 2b.	50
9. Jawaban Peserta didik Kelas Kontrol yang memperoleh skor 5 untuk soal 2b.	51
10. Persentase Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kontrol yang Memperoleh Skor 10-0 Pada Soal 3a.....	52
11. Jawaban Peserta didik Kelas Eksperimen yang memperoleh skor 5 untuk soal 3a.	53
12. Jawaban Peserta didik Kelas Kontrol yang memperoleh skor 10 untuk soal 3a.	53
13. Persentase Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kontrol yang Memperoleh Skor 12-0 Pada Soal 3b.	54
14. Jawaban Peserta didik Kelas Eksperimen yang memperoleh skor 12 untuk soal 3b.	55

15. Jawaban Peserta didik Kelas Kontrol yang memperoleh skor 5 untuk soal 3b.	55
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Nilai Ujian Tengah Semester II Kelas XI MIPA SMAN 2 Sijunjung.	65
2. Uji Normalitas Populasi.	66
3. Uji Homogenitas Variansi Populasi.	68
4. Uji Kesamaan Rata-rata Kelas Populasi.	69
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.	70
6. Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.	118
7. Lembar Kerja Peserta Didik.	122
8. Lembar Validasi LKPD.	166
9. Kisi-kisi Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Matematika.	169
10. Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Matematika.	171
11. Kunci Jawaban Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Matematika.	172
12. Lembar Validasi Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Matematika.	177
13. Distribusi Nilai Uji Coba Hasil Belajar Matematika.	178
14. Tabel Indeks Pembeda Butir Soal.	179
15. Perhitungan Indeks Pembeda Soal Uji Coba.	181
16. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba.	184
17. Perhitungan Reliabilitas Uji Coba Soal.	186
18. Kisi-kisi Soal Tes Akhir Hasil Belajar Matematika.	189
19. Soal Tes Akhir Hasil Belajar Matematika.	191
20. Kunci Jawaban Soal Tes Akhir Hasil Belajar Matematika.	192
21. Distribusi Nilai Tes Akhir Hasil Belajar Matematika Kelas Eksperimen.	197
22. Distribusi Nilai Tes Akhir Hasil Belajar Matematika Kelas Kontrol.	198
23. Uji Normalitas Data Tes Hasil Belajar Matematika Kelas Sampel.	199
24. Uji Homogenitas Data Tes Hasil Belajar Matematika Kelas Sampel.	200
25. Uji Hipotesis Penelitian.	201
26. Surat Penelitian.	202

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang memiliki peranan penting dalam perkembangan teknologi dan pembangunan sumber daya manusia. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Suherman (2003:60) matematika merupakan salah satu pengetahuan umum yang harus dikuasai warga Negara agar mempunyai kedudukan yang sama dengan warga Negara lain. Pernyataan tersebut menandakan bahwa untuk dapat memiliki kehidupan yang layak, setiap warga wajib menguasai matematika. Dengan demikian, pelajaran matematika menjadi salah satu pelajaran wajib yang diajarkan dalam setiap jenjang pendidikan dengan menyesuaikan pada perkembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotor peserta didik.

Semakin tinggi jenjang pendidikan, maka pelajaran yang dipelajari akan semakin menuntut berpikir tingkat tinggi sehingga peserta didik dituntut untuk mengembangkan tujuan pembelajaran matematika. Tujuan pembelajaran matematika tersebut tercantum dalam Permendikbud no. 59 tahun 2014 diantaranya:

- 1.) Memahami konsep matematika.
- 2.) Menggunakan pola sebagai dugaan dalam menyelesaikan masalah dan mampu membuat generalisasi berdasarkan fenomena atau data yang ada.
- 3.) Menggunakan penalaran pada sifat.
- 4.) Mengkomunikasikan gagasan, penalaran serta mampu menyusun bukti matematika.
- 5.) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan.
- 6.) Memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai dalam matematika dan pembelajarannya.
- 7.) Melakukan kegiatan-kegiatan motorik yang menggunakan pengetahuan matematika.

- 8.) Menggunakan alat peraga sederhana maupun hasil teknologi untuk melakukan kegiatan-kegiatan matematika.

Dalam pembelajaran matematika, hendaknya guru memperhatikan kedelapan tujuan pembelajaran matematika tersebut. Semua tujuan tersebut akan sangat berdampak pada hasil belajar matematika peserta didik. Apabila tujuan pembelajaran matematika dapat tercapai dengan baik, maka hasil belajar matematika peserta didik pun akan baik.

Proses pembelajaran merupakan salah satu bagian proses pendidikan dengan guru sebagai pemegang peran utama. Proses pembelajaran mengandung interaksi antara guru dan peserta didik atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pendidikan. Namun dalam proses pembelajaran matematika masih banyak peserta didik yang kurang serius dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan kebanyakan peserta didik kurang menyukai matematika karena pelajaran matematika identik dengan angka, rumus, dan mencakup beberapa operasi hitung lainnya, sehingga menyebabkan hasil belajar matematika peserta didik belum memuaskan yakni pencapaian hasil belajar peserta didik cenderung lebih rendah dibandingkan dengan mata pelajaran lain seperti biologi, Bahasa Indonesia, dan sebagainya.

Rendahnya hasil belajar matematika peserta didik dilihat dari masih banyak peserta didik yang kurang percaya diri dan bingung dalam menuliskan penyelesaian dari permasalahan matematika serta pelaksanaan pembelajaran yang masih berpusat pada pendidik dan kurangnya partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran matematika. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Fhadzilah (2019: 12-16) menyatakan bahwa rendahnya hasil belajar matematika peserta

didik disebabkan karena peserta didik terkesan acuh saat mengikuti pembelajaran sehingga tidak memahami apa yang diajarkan guru. Rendahnya minat untuk bertanya, dan peserta didik hanya menyalin apa yang ditulis guru di papan tulis tanpa dipahami terlebih dahulu. Solusi yang diberikan untuk mengatasi masalah ini adalah dengan pendekatan konstruktivisme. Konstruktivisme berarti semua pelajar benar-benar mengkonstruksikan pengetahuan untuk dirinya sendiri dan bukan pengetahuan yang datang dari guru diserap oleh peserta didik. Dengan diterapkannya pendekatan konstruktivisme dengan permainan sang profesor pada mata pelajaran matematika dapat mempengaruhi hasil belajar matematika peserta didik. Selanjutnya hasil penelitian oleh Herawati (2022: 122-124) menyatakan bahwa rendahnya hasil belajar matematika siswa disebabkan siswa kurang memahami materi meskipun sudah dilakukan diskusi kelompok, hal ini disebabkan karena pada saat diskusi kelompok siswa masih belajar secara individu sehingga tidak tercipta kekompakan dalam kelompok. Upaya untuk meningkatkan hasil belajar matematika adalah dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe TGT yang mana kooperatif tipe TGT mempunyai peranan penting sebagai salah satu upaya meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya nilai rata-rata siswa setelah diberi tindakan dengan menggunakan metode kooperatif tipe TGT sehingga ketuntasan siswa yang awalnya belum mencapai target setelah diberikan tindakan ketuntasan siswa mencapai 75%.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan salah seorang guru matematika yang mengajar di kelas XI MIPA SMA Negeri 2 Sijunjung pada

tanggal 26 Maret s/d 31 Maret 2022 diketahui bahwa SMA Negeri 2 Sijunjung telah menerapkan kurikulum 2013, namun pengaplikasiannya dalam proses pembelajaran masih belum sepenuhnya diterapkan. Pembelajaran matematika di sekolah tersebut masih berpusat pada pendidik sehingga peserta didik menjadi pasif. Peserta didik lebih banyak mendengar, mencatat, dan mengerjakan soal. Model pembelajaran yang biasa diterapkan pendidik adalah model pembelajaran langsung. Dalam pelaksanaan pembelajarannya, mula-mula peserta didik diminta untuk mengamati masalah yang terdapat pada buku, lalu guru bertanya tentang bagian mana yang belum dimengerti. Namun hanya sebagian kecil peserta didik yang merespon. Setelah itu guru mendemonstrasikan pembelajaran yang kemudian dilanjutkan dengan pemberian contoh soal lalu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengerjakan latihan.

Rendahnya hasil belajar matematika peserta didik dapat dilihat dari rendahnya nilai rata-rata penilaian tengah semester di kelas XI MIPA yang sudah dikempokkan berdasarkan kelasnya di kelas XII MIPA.

Tabel 1. Nilai Rata-rata Penilaian Tengah Semester

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Rata-rata
1	XII MIPA 1	31	54,10
2	XII MIPA 2	31	55,23
3	XII MIPA 3	30	52,43

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata penilaian tengah semester peserta didik kelas XI MIPA SMA Negeri 2 Sijunjung yang sudah dikelompokkan berdasarkan kelasnya di kelas XII MIPA belum mencapai nilai ideal yang ditetapkan yaitu 100, sehingga hasil belajar matematika peserta didik pada kelas XII MIPA SMA Negeri 2 Sijunjung tergolong rendah. Diketahui

bahwa rendahnya hasil belajar tersebut disebabkan kurangnya partisipasi aktif peserta didik dalam mempelajari matematika dan proses pembelajaran masih berpusat kepada pendidik.

Dari hasil wawancara dan nilai rata-rata penilaian tengah semester peserta didik dapat dilihat bahwa hasil belajar matematika peserta didik masih rendah. Oleh sebab itu, pendidik perlu mengupayakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan yaitu model pembelajaran kooperatif atau pembelajaran secara berkelompok. Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran yang terstruktur dan sistematis, kelompok-kelompok kecil bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama (Asma, 2009: 2), sehingga peserta didik mampu berkomunikasi dengan sesama temannya untuk membangun pengetahuannya serta menciptakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan.

Ada beberapa model pembelajaran yang dapat digunakan sebagai alternatif pendidik untuk meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik, salah satunya yaitu model pembelajaran kooperatif tipe TTW. Pada pembelajaran TTW, langkah-langkah utama pembelajaran kooperatif dilakukan ketika proses pembelajaran yaitu (1) menyampaikan tujuan dan motivasi, (2) menyajikan informasi, (3) mengorganisasikan peserta didik dalam kelompok, (4) membimbing kelompok bekerja dan belajar, (5) evaluasi, (6) memberi penghargaan (Amri, 2013: 8-9). Dalam pembelajaran kooperatif tipe TTW, peserta didik terlebih dahulu memiliki waktu untuk berpikir sendiri, mengorganisasikan ide-idenya, dan menuliskannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Yamin dan Bansu (2012: 84)

menyatakan bahwa “suatu strategi pembelajaran yang diharapkan mampu menumbuhkembangkan hasil belajar matematika siswa adalah strategi *Think Talk Write*”. Alur pembelajaran TTW dimulai dengan berpikir atau berdialog dengan dirinya sendiri setelah membaca, selanjutnya berbicara dan berbagi ide dengan teman sebelum menulis. Harapannya melalui pembelajaran TTW, peserta didik dapat mengembangkan dan menyalurkan pengetahuan, serta mendapatkan ide dari peserta didik yang lain.

Model pembelajaran kooperatif tipe TTW memiliki tiga sintaks yang berurutan, yaitu *Think* (berpikir), *Talk* (berbicara/berdiskusi), dan *Write* (menulis). Pada tahap *Think*, peserta didik memikirkan rencana untuk menyelesaikan permasalahan dengan mencatat terlebih dahulu ide atau gagasan yang dimilikinya menggunakan bahasa sendiri secara individu. Selanjutnya, pada tahap *Talk*, peserta didik membagikan hasil yang diperoleh pada tahap pertama kepada teman sekelompoknya. Pada tahap ini peserta didik saling berbagi dan mengungkapkan ide yang dimiliki untuk menyelesaikan permasalahan bersama-sama. Tahap terakhir adalah *Write*, peserta didik menuliskan ide-ide yang diperoleh, konsep dan strategi yang digunakan, dan solusi yang diperoleh (Hamdayana, 2014: 217-218).

Kelebihan pembelajaran TTW adalah memberikan ruang kepada peserta didik untuk berinteraksi dan berdiskusi dengan teman satu kelompoknya, sehingga peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Peserta didik juga dapat melatih kemampuan matematisnya dengan menulis, dimana dengan menulis peserta didik akan lebih mudah mengingat dan memahami materi dengan baik.

Selain itu, model pembelajaran ini membiasakan peserta didik berpikir, berbagi, dan berkomunikasi dengan teman, pendidik, serta dirinya sendiri.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka dilakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas XII MIPA SMA Negeri 2 Sijunjung**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, diantaranya:

1. Rendahnya hasil belajar peserta didik
2. Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran masih kurang
3. Model pembelajaran yang digunakan pendidik belum melibatkan peserta didik secara aktif sehingga peserta didik merasa bosan dan jenuh dalam pembelajaran matematika.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, agar peneliti lebih terarah dalam melaksanakan penelitian, maka masalah yang dibahas dibatasi pada rendahnya hasil belajar matematika peserta didik kelas XII MIPA SMA Negeri 2 Sijunjung dalam pembelajaran matematika. Adapun masalah tersebut dibatasi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang diambil, rumusan masalahnya yaitu:
Apakah hasil belajar matematika peserta didik yang belajar dengan model

pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* lebih baik daripada hasil belajar matematika peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran langsung di kelas XII MIPA SMA Negeri 2 Sijunjung?”.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah hasil belajar matematika peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* lebih baik daripada peserta didik yang menggunakan model pembelajaran langsung di kelas XII MIPA SMA Negeri 2 Sijunjung.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, sebagai bekal tambahan pengetahuan, wawasan dan pengalaman mengajar matematika di sekolah terutama dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* dan hasil belajar matematika.
2. Bagi peserta didik, untuk membantu mengembangkan kemampuan kognitifnya dalam belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar matematika.
3. Bagi pendidik, untuk dijadikan referensi dalam memilih model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan dan mengembangkan hasil belajar matematika.
4. Bagi kepala sekolah, sebagai masukan untuk membuat kebijakan dalam meningkatkan mutu pembelajaran terutama dalam bidang matematika.